PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

FATHIA MIRDA RAMADHANI

NIM. B1011211236

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Fathia Mirda Ramadhani
NIM	: B1011211236
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Patisipasi Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Agustus 2025



Fathia Mirda Ramadhani
NIM. B1011211236

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Fathia Mirda Ramadhani
NIM	:	B1011211236
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Agustus 2025



Fathia Mirda Ramadhani
NIM. B1011211236

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Fathia Mirda Ramadhani
B1011211236

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	09 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Eko Supriyanto, S.E., M.E. NIP 199101212019031013	31/07/2025	
2.	Ketua Penguji	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. NIP 196108241987031003	29/07/2025	
3.	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E. NIDN 1110098503	23/07/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 13 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Terhadap Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023" dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa pada penusunan tugas akhir ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu, penulis dengan rasa hormat dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

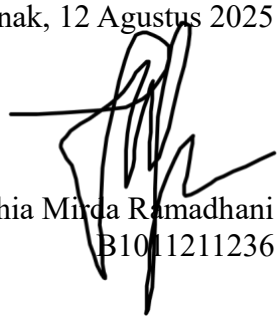
1. Kepada Allah SWT. yang selalu memberikan kesehatan, rezeki, maupun berkah dan rasa syukur di setiap proses penulisan tugas akhir.
2. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M,Si., Ph.d. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Eko Supriyanto, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan, waktu, dukungan yang luar biasa serta memberikan pengarahan selama proses penyusunan Tugas Akhir penulis hingga dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu.
6. Bapak Mu'zan Sulaiman, S.E., M.M., CIQaR. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Rio Laksaman, S.E., M.E. selaku Anggota Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan serta dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak/Ibu dan Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, khususnya bagi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah banyak membantu untuk dapat melaksanakan penulisan dalam masa studi.
9. Kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dengan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan studi terutama dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir serta selalu bersyukur dalam masa-masa sulit. Terima Kasih Sudah Bertahan.
10. Untuk Bapak Miradjudin dan Ibu Ani Safrida selaku kedua orang tua penulis, penulis yang selalu diselipkan di setiap doanya dan dukungan

yang tak berhenti dalam setiap proses yang penulis jalani hingga di tahap ini. Penulis sangat menghargai dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yang telah diberikan, baik materi maupun waktu yang telah dilalui.

11. Untuk Abang-Abang dan Kakak-Kakak penulis yang tidak terlibat langsung namun, dukungan baik materi maupun waktu yang diberikan membuat penulis semakin semangat dalam proses menyelesaikan masa studi ini.
12. Kepada Faisha Aprilia Riskiyah Aisyi, Renata Kue, dan Andine Tesyalonicca, terima kasih yang sebesar-besarnya telah terlibat secara langsung dalam proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir Penulis yang memberikan saran, waktu, dukungan tanpa henti di setiap masa sulit maupun bahagia penulis.
13. Kepada Hernita, Cahya dan teman-teman seperjuangan kelas D angkatan 2021 yang memberikan semangat dan dukungan serta menjadikan perjalanan perkuliahan ini menjadi penuh kenangan.
14. Kepada teman-teman DEDAK yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dalam masa perkuliahan ini.
15. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak secara langsung yang turut memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan Tugas Akhir ini, yang penulid tidak dapat sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat dan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Pontianak, 12 Agustus 2025



Fathia Mirda Ramadhani
B1011211236

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of economic growth and female labor force participation on the poverty depth index in districts/cities in West Kalimantan in 2018-2023. Using quantitative descriptive methods, analyzed by panel data regression with Eviews 12 tools. The results showed that economic growth has a positive and significant effect on the depth of poverty and female labor force participation has a negative and insignificant effect on the depth of poverty.

Keywords: *Economic Growth; Female Labor Force Participation; Poverty Depth Index*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menuji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2018-2023. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan dan partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan; Indeks Kedalaman Kemiskinan

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023

Oleh : Fathia Mirda Ramadhani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi tantangan besar dalam pembangnan berkelanjutan di Indonesia, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat. Indeks Kedalaman Kemiskinan digunakan untuk mengukur rata-rata kesenjangan pendapatan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Meskipun secara umum terjadi penurunan kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat dari tahun 2018 hingga tahun 2023, beberapa wilayah seperti Kabupaten Melawi justru mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil belum sepenuhnya merata, terutama di daerah pedalaman, sehingga adanya tantangan dalam mengurangi ketimpangan dan mendorong kesejahteraan masyarakat. Selain itu, partisipasi perempuan dalam angkatan kerja di Kalimantan Barat secara konsisten lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga potensi produktivitas Perempuan belum dimanfaatkan secara optimal.

2. Permasalahan

Ketimpangan Pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan menjadi hambatan dalam akses layanan dasar. Partisipasi angkatan kerja perempuan yang jauh lebih rendah dibandingkan laki-laki menyebabkan pembangunan ekonomi tidak optimal dan berpotensi menimbulkan peluang terhambatnya perekonomian yang dapat memperdalam kemiskinan. Kedalaman. Ketimpangan yang ada antara partisipasi laki-laki dan perempuan dalam pasar kerja menunjukkan bahwa perempuan masih menghadapi hambatan dalam berkontribusi secara penuh di Kalimantan Barat.

3. Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.

4. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif, dilakukan 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat dengan periode waktu selama 6 tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2023. Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian Indeks Kedalaman Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan diambil dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Pengujian dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda melalui pengolahan data yang menggunakan aplikasi EViews Versi 12.

5. Hasil Penelitian

Hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2018-2023. Artinya peningkatan pertumbuhan ekonomi malah disertai dengan meningkatnya kedalaman kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi belum diikuti dengan pemerataan kesejahteraan. Anak-anak dari keluarga miskin di Kalimantan Barat memiliki peluang tiga kali lebih rendah untuk menyelesaikan pendidikan menengah dibandingkan anak dari keluarga kaya. Masalah kemiskinan juga dipengaruhi oleh kesenjangan sosial dan ekonomi, termasuk tingginya biaya hidup dan pendapatan yang tidak menentu dari kelompok miskin. Sementara itu, partisipasi angkatan kerja perempuan tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2018-2023. Tidak signifikannya pengaruh partisipasi angkatan kerja Perempuan terhadap kedalaman kemiskinan menunjukkan hambatan sosial dan ekonomi seperti keterbatasan akses pendidikan, norma budaya, serta diskriminasi gender. Meskipun kesenjangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan di Kalimantan Barat berkurang, hal ini belum berdampak pada peningkatan Perempuan di pasar kerja. Tingginya angka perkawinan usia dini, terutama di kalngan keluaraga miskin, serta budaya partriarki yang masih kuat membatasi peran Perempuan dalam perekonomian.

6. Kesimpulan dan Saran

Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan di 14 Kab/Kota di Kalimatan Barat tahun 2018-2023, yang menunjukkan peningkatan perekonomian belum disertai dengan pemerataan kesejahteraan dan justru memperdalam kemiskinan, seperti yang terlihat pada perbandingan Kabupaten Melawi dan Ketapang. Partisipasi angkatan kerja perempuan tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan, artinya keterlibatan perempuan dalam angkatan kerja belum mampu mengurangi kedalaman kemiskinan. Perlu adanya peningkatan pelatihan keterampilan kerja serta dukungan terhadap program-program yang dapat meningkatkan partisipasi kerja perempuan. Dengan peningkatan kualitas kerja perempuan akan meningkatkan partisipasi perempuan dalam menargetkan sektor-sektor eknomi yang memperkuat akses perempuan terhadap pelatihan kerja yang relevan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRACT vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRACT 1
1. PENDAHULUAN 2
2. TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1. Landasan Teori 5
2.1.1. Kemiskinan 5
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi 6
2.1.3. Pemberdayaan Perempuan 6
2.1.4. *Human Capital* (Modal Manusia) 7
2.2. Hubungan Antar Variabel 7
2.2.1. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Kedalaman Kemiskinan 7
2.2.2. Hubungan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan dan Kedalaman Kemiskinan 8
2.3. Kajian Empiris 8
2.4. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
2.4.1. Kerangka Konseptual 10
2.4.2. Hipotesis Penelitian 10
3. METODE PENLITIAN 10
3.1. Definisi Operasional 10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 10
4.1. Hasil 11
4.1.1. Uji Pemilihan Model 11
4.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik 12
4.1.3. Hasil Uji Regresi Data Panel 13
4.1.4. Hasil Uji Statistik 14
4.2. Pembahasan 15
4.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kedalaman Kemiskinan 15
4.2.2. Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan terhadap Kedalaman Kemiskinan 17

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 19
5.1. Kesimpulan 19
5.2. Rekomendasi 19
DAFTAR PUSTAKA 20
LAMPIRAN 23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Chow 11
Tabel 2 Hasil Uji Hausman.....11
Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier..... 12
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas..... 12
Tabel 5 Hasil Uji Multikoliniearitas..... 12
Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 13
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi 13
Tabel 8 Hasil Uji Regresi Random Effect Model 13
Tabel 9 Hasil Uji Statistik-t..... 14
Tabel 10 Hasil Uji Statistik-F 15
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Kedalaman Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota 2018-2023 .. 2
Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (%) 3
Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (%). 4
Gambar 4 Kerangka Konseptual 10

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PARTISIPASI ANGKATAN KERJA PEREMPUAN TERHADAP INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2018-2023

[1] Fathia Mirda Ramadhani

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of economic growth and female labor force participation on the poverty depth index in districts/cities in West Kalimantan in 2018-2023. Using quantitative descriptive methods, analyzed by panel data regression with Eviews 12 tools. The results showed that economic growth has a positive and significant effect on the depth of poverty and female labor force participation has a negative and insignificant effect on the depth of poverty.

Keywords: *Economic Growth; Female Labor Force Participation; Poverty Depth Index*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menuji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2018-2023. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dianalisis dengan regresi data panel dengan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan dan partisipasi angkatan kerja perempuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan; Indeks Kedalaman Kemiskinan

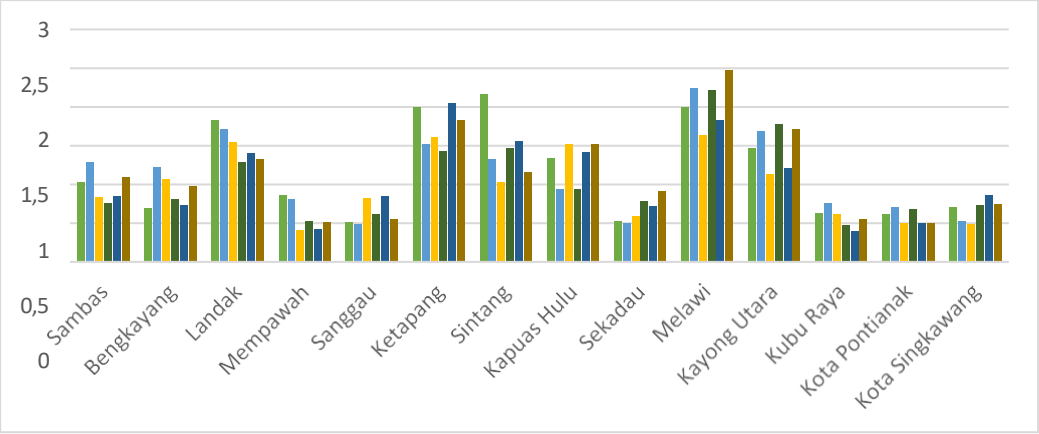
[1] b1011211236@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi tantangan besar bagi banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Pengurangan kemiskinan di Indonesia menjadi tantangan besar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pengentasan kemiskinan menjadi fokus penting dalam pembangunan nasional, mengingat kemiskinan merupakan salah satu celah dalam perekonomian yang harus diatasi atau setidaknya dikurangi. Pada dasarnya kemiskinan menjadi salah satu penghambat sulitnya suatu daerah atau wilayah untuk berkembang. Kemiskinan menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia, akibat ketidakmampuan mengakses pendidikan, kesehatan, serta nutrisi yang akan berimbas pada produktivitas (Triono & Sangaji, 2023).

Ketimpangan kemiskinan dapat diukur dengan indeks kedalaman kemiskinan yang menunjukkan ukuran rata-rata kesenjangan penduduk miskin. Kedalaman kemiskinan mengukur sejauh mana pendapatan individu atau rumah tangga yang hidup dibawah garis kemiskinan. Semakin dalam kemiskinan suatu masyarakat semakin rendah daya beli dan partisipasi mereka dalam ekonomi, yang berdampak negatif pada konsumsi dan produktivitas. Kemiskinan yang mendalam membatasi akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi, yang dapat menghambat produktivitas dan daya beli, dan kemudian berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, ketimpangan perempuan dalam akses kehidupuan secara mendalam akan menghalangi optimalisasi potensi tenaga kerja dengan mengurangi partisipasi wanita dalam perekonomian, yang dimana wanita tidak diberi kesempatan yang sama untuk berkontribusi. Penurunan kemiskinan dan pemerataan kesetaraan gender berdampak pada pembangunan ekonomi yang ditingkatkan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperkuat peran perempuan dalam proses pembangunan ekonomi (Arifin, 2020).

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Barat pada pertengahan tahun 2024 mencapai 5.598.190 jiwa, dalam menghadapi tantangan untuk mencapai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kedalaman kemiskinan mengacu pada seberapa dalam lapisan penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan menghadapi kekurangan ekonomi. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat, 2023) sekitar 6,71% dari penduduk berada di bawah garis kemiskinan, dengan kelompok ekstrem yang mengalami kekurangan pendapatan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan garis kemiskinan absolut.

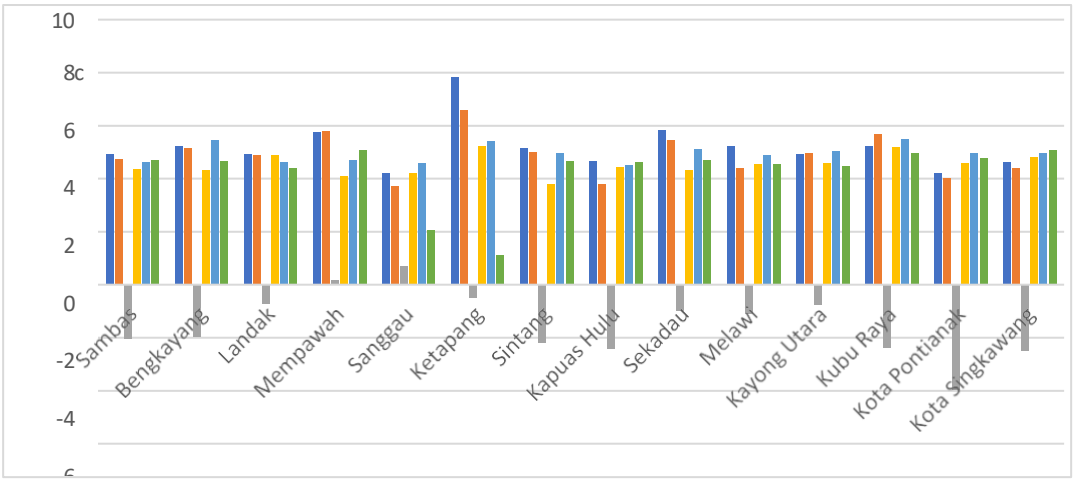


Sumber: *Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat*

Gambar 1 Indeks Kedalaman Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota 2018-2023

Berdasarkan gambar 1 terlihat tren penurunan secara umum di sebagian besar kabupaten/kota. Secara keseluruhan, tingkat kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat menurun 1,18 pada tahun 2018 menjadi 1,02. Penurunan yang terjadi cukup signifikan juga terlihat di beberapa wilayah seperti Landak yang turun dari 1,82 pada 2018 menjadi 1,32 pada 2023, Sintang 2,16 pada 2018 menjadi 1,16 pada 2023. Namun terdapat pula seperti Melawi yang justru mengalami peningkatan pada 2018-2023, Melawi dengan indeks mencapai 2 dan mengalami kenaikan pada 2023 menjadi 2,47 artinya pada tahun 2023, rata-rata kesenjangan pengeluaran antar penduduk miskin di Melawi dari garis kemiskinan semakin tinggi. Garis kemiskinan Kabupaten Melawi juga selalu lebih tinggi dibandingkan garis kemiskinan Provinsi Kalimantan Barat. Melawi juga merupakan daerah agraris yang dimana fluktuasi harga komoditas dapat berdampak pada pendapatan masyarakat serta peluang kerja di sektor formal yang terbatas sehingga mendorong masyarakat untuk mencari pendapatan di sektor informal dengan pendapatan yang tidak stabil. Meskipun secara keseluruhan terdapat perbaikkan, tantangan ekonomi masih ada di beberapa wilayah tersebut.

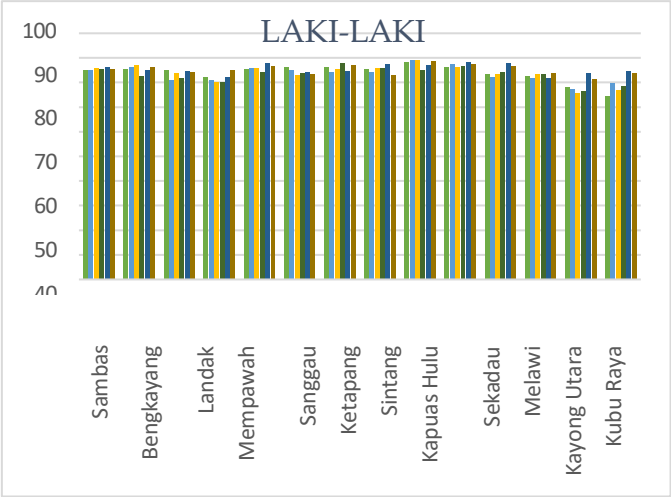
Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan pembangunan regional pada suatu daerah. Dengan demikian, jika suatu daerah mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif, dapat dikatakan bahwa aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut sedang mengalami peningkatan. Pembangunan ekonomi sebaiknya dilakukan secara merata agar dapat menghindari ketimpangan antara daerah atau wilayah, terutama dalam hal pendapatan, serta mampu mengurangi jumlah penduduk miskin (Rahmadi & Parmadi, 2019). Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat selama 2018-2023 menunjukan tren positif setelah terjadinya penurunan yang signifikan pada tahun 2020, yang didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, diikuti dengan sektor indrusti dan konstruksi. Beberapa kabupaten pedalaman seperti Melawi dan Kapuas Hulu yang mengalami kenaikan indeks kedalaman kemiskinan saat harga komoditas berfluktuasi, artinya pada kondisi ini pertumbuhan ekonomi belum merata termasuk daerah pedalaman. Meskipun jumlah penduduk miskin berkurang, namun sebagian besar masyarakat masih berada dalam kondisi ekonomi yang tergolong miskin.

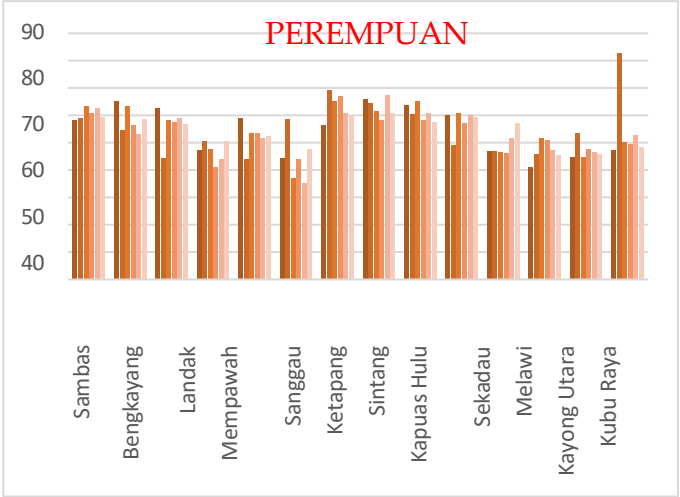


Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (%)

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2023. Namun pertumbuhan ekonomi ketapang mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2021-2022 dan pada 2023 menurun menjadi 1,10%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di wilayah ini menunjukan adanya penurunan yang tajam pada tahun 2020 di hampir semua kabupaten/kota, yang disebabkan akibat pandemi COVID-19. Pandemi yang menjadi faktor turunnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan penyusutan ekonomi ini, di mana pembatasan sosial dan hambatan pada rantai pasokan yang menjadi penyebab turunnya aktivitas ekonomi. Meski begitu, upaya dalam pemulihan yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah terlihat mulai memberikan hasil.





Sumber :Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat

Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 (%).

Berdasarkan gambar 3 yang menunjukan adanya ketimpangan yang cukup mencolok antara partisipasi angkatan kerja laki-laki dan perempuan di Kalimantan Barat dari tahun 2018 hingga 2023. Hal ini mengindikasikan perempuan di Kalimantan Barat memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengalami kemiskinan dibandingkan laki-laki. Partisipasi angkatan kerja laki-laki secara konsisten memiliki tingkat yang lebih tinggi daripada dengan perempuan, dengan selisih yang signifikan di setiap tahunnya. Meskipun terlihat dalam partisipasi perempuan di beberapa tahun, selisih dengan partisipasi laki-laki tetap lebih besar, yang dimana menunjukan adanya hambatan yang menghalangi perempuan untuk berpartisipasi lebih dalam perekonomian. Hal ini juga sejalan dengan Todaro & Smith (2011) yang mengungkapkan bahwa kaum perempuan sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses ke pendidikan, pekerjaan yang layak di sektor formal, jaminan sosial, serta program untuk menciptakan lapangan kerja yang diselenggarakan oleh pemerintah. Akibatnya sumber keuangan perempuan jauh lebih terbatas, sehingga secara finansial posisi mereka jauh lebih tidak stabil dibandingkan dengan laki-laki.

Peran perempuan di beberapa negara, termasuk Indonesia masih lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini menunjukan bahwa perempuan masih menjadi kaum yang kurang diutamakan, sehingga perempuan memiliki banyak kesempatan yang perlu diperbaiki agar pemberdayaan perempuan semakin

meningkat di segala aspek kehidupan (Kartika, 2018). Partisipasi perempuan di Kabupaten/kota Kalimantan Barat masih menghadapi kesenjangan signifikan antara akses perempuan dan laki-laki terhadap manfaat pembangunan seperti pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Meskipun terdapat adanya kemajuan dalam upaya mencapai kesetaraan gender, namun diskriminasi terhadap perempuan tetap ada dalam berbagai bentuk di seluruh wilayah. Ketimpangan ini dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi serta menghambat potensi pertumbuhan ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Rendahnya partisipasi angkatan kerja perempuan di Kalimantan Barat dibandingkan laki-laki dapat disebabkan oleh beberapa faktor struktural dan sosial. Menurut beberapa studi terdahulu, perbedaan gender dalam akses pendidikan, peran domestik tradisional, dan diskriminasi di pasar tenaga kerja masih sangat berpengaruh di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat. Sebagian besar perempuan di wilayah ini cenderung bekerja di sektor informal atau memiliki pendidikan yang lebih rendah, yang membatasi perempuan untuk memperoleh kesempatan pekerjaan di sektor formal yang lebih stabil dan produktif. Secara ekonomi, perbedaan ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Penelitian menunjukan bahwa ketidaksetaraan gender dalam partisipasi angkatan kerja bisa memperlambat pertumbuhan ekonomi karena potensi produktivitas perempuan tidak sepenuhnya dimanfaatkan (Santos Silva & Klasen, 2021).

Masalah ketimpangan pembangunan antara wilayah perkotaan terutama pedesaan, sehingga menjadi hambatan dalam keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan maupan pelatihan kerja. Partisipasi angkatan kerja perempuan mengalami selisih yang signifikan terhadap partisipasi laki-laki, yang menyebabkan pembangunan ekonomi tidak dapat berjalan secara optimal, maka dapat berpotensi kesempatan ekonomi yang terhambat yang dapat memperdalam kemiskinan. Apabila perempuan tidak dapat berpartisipasi secara penuh dalam angkatan kerja maka dapat menyebabkan kesempatan ekonomi menjadi terhambat yang dapat memperburuk tingkat kemiskinan. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya melihat kemiskinan dari jumlah penduduk miskin di Kalimantan Barat, tetapi dari sudut kemiskinan yang tercermin dalam indeks kedalaman kemiskinan dan juga menyikapi kesenjangan kedalaman kemiskinan yang terjadi di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2018-2020 dan pengaruh partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap indeks kedalaman kemiskinan di Kalimantan Barat tahun 2018-2023.